



Pertemuan 7:

Jenis Risiko Valuta Asing & Peramalan Kurs



Bobby Yacobahawie, SE, MM

1. Transaction Exposure (Risiko Transaksi)

Definisi:

Risiko yang muncul akibat **perubahan kurs** antara saat transaksi dibuat dan saat penyelesaiannya (settlement).

Contoh:

- Perusahaan Indonesia membeli barang dari AS senilai USD 100.000, pembayaran 3 bulan lagi.
- Saat kontrak → kurs Rp 16.000 → kewajiban Rp 1,6 miliar.
- Saat pembayaran → kurs naik Rp 16.500 → kewajiban jadi Rp 1,65 miliar.

Terjadi **kerugian Rp 50 juta** akibat transaction exposure.

2. Economic Exposure (Risiko Ekonomi)

Definisi:

Risiko yang memengaruhi **nilai perusahaan secara keseluruhan** karena perubahan kurs dalam jangka panjang.

Contoh:

- Perusahaan Indonesia mengekspor tekstil ke AS.
- Jika rupiah menguat terus-menerus, harga produk menjadi lebih mahal di pasar AS → daya saing ekspor turun → laba perusahaan menurun.

Economic exposure lebih luas dan jangka panjang dibanding transaction exposure.

3. Translation Exposure (Risiko Translasi)

Definisi:

Risiko yang timbul saat **neraca atau laporan keuangan perusahaan multinasional** dikonsolidasikan dalam mata uang tertentu.

Contoh:

- Anak perusahaan di Jepang mencatat aset ¥1 miliar.
- Kurs saat ini: Rp 110/¥ → nilai aset Rp 110 miliar.

Jika kurs berubah menjadi Rp 100/¥ → nilai aset turun jadi Rp 100 miliar. Perubahan kurs memengaruhi laporan keuangan meskipun tidak ada arus kas nyata.

4. Peramalan Kurs yang Efektif

Perusahaan perlu meramalkan kurs untuk mengelola risiko. Ada beberapa metode:

Metode	Penjelasan	Contoh
Teknis(Technical)	Menggunakan data historiskurs (chart, tren, pola).	Moving average kurs USD/IDR.
Fundamental	Berdasarkan variabel ekonomi(inflasi, suku bunga, neracaperdagangan).	Jika inflasi RI lebih tinggi dari AS →rupiah cenderung melemah.
Market-Based	Menggunakan kurs spot &forward sebagai indikatorekspektasi pasar.	Jika forward rate USD/IDR = Rp16.300 (3 bulan), pasarmengantisipasi pelemahan rupiah.
Survei(Expectational)	Menggunakan opini ahli,analisis, atau bank tentang arahkurs.	Konsensus analisis memprediksiUSD/IDR = Rp 16.400 akhir tahun.

5. Tabel Ringkas Jenis Risiko Valas

JenisExposure	Ciri Utama	Contoh
Transaction	Risiko kurs saat pembayaran transaksi.	Importir rugi Rp 50 juta karena kurs naik.
Economic	Risiko kurs memengaruhi daya saing & nilai perusahaan.	Rupiah kuat → ekspor tekstil turun.
Translation	Risiko kurs dalam laporan konsolidasi keuangan.	Aset ¥1 miliar turun nilainya dalam rupiah.

Latihan Soal



Soal 1 (Transaction Exposure – Hitungan):

PT Maju membeli mesin dari Amerika seharga USD 200.000, dengan pembayaran 3 bulan mendatang.

- Saat kontrak ditandatangani: kurs Rp 16.000/USD.
- Saat pembayaran: kurs naik menjadi Rp 16.300/USD.

Hitung berapa kerugian yang dialami PT Maju karena perubahan kurs!

Jawaban:

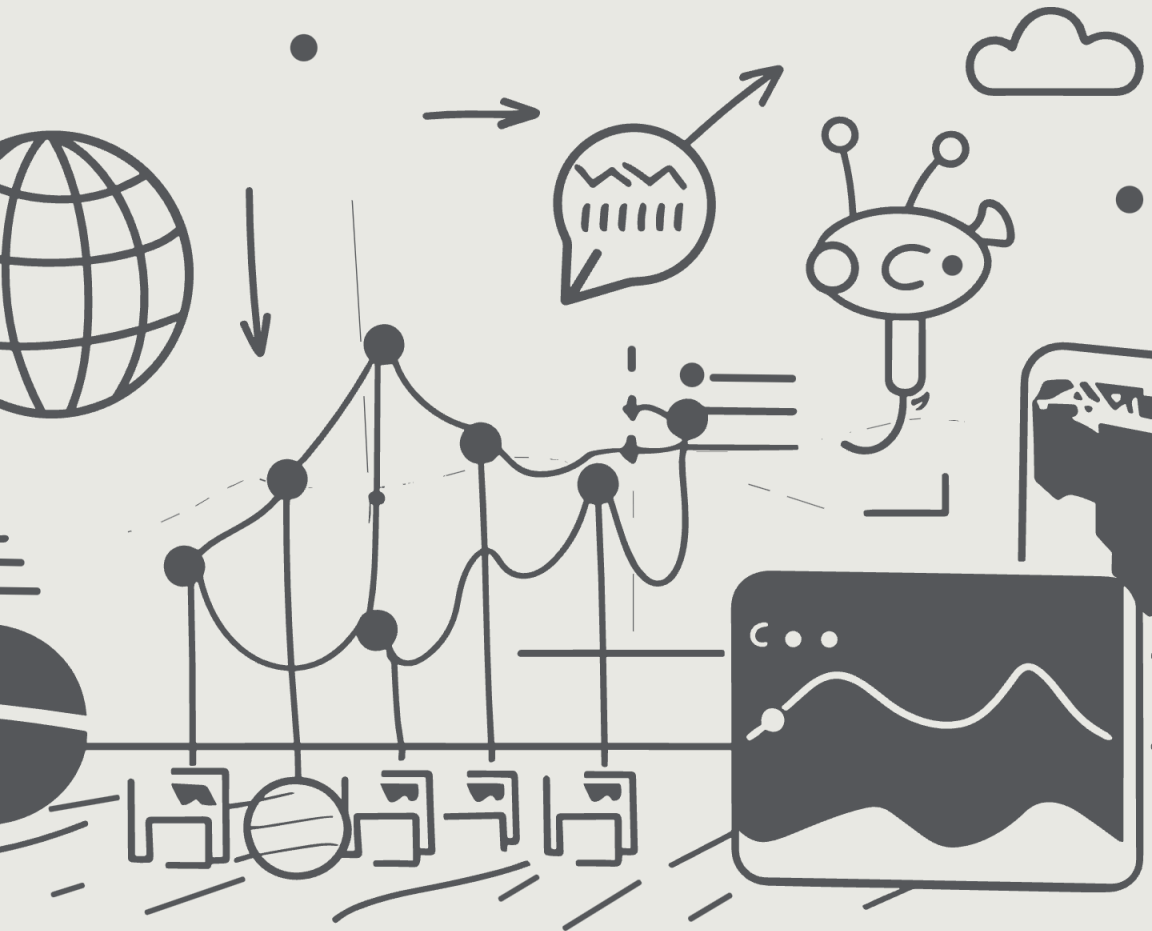
- Kewajiban saat kontrak = $200.000 \times \text{Rp } 16.000 = \text{Rp } 3.200.000.000$
- Kewajiban saat pembayaran = $200.000 \times \text{Rp } 16.300 = \text{Rp } 3.260.000.000$
- Kerugian = $\text{Rp } 60.000.000$

Soal 2 (Economic vs Translation Exposure – Konsep):

Jelaskan perbedaan antara **economic exposure** dan **translation exposure** dalam konteks perusahaan multinasional!

Jawaban:

- **Economic exposure** adalah risiko jangka panjang yang memengaruhi daya saing dan profitabilitas perusahaan akibat perubahan kurs. Contoh: rupiah menguat terus → ekspor tekstil Indonesia menjadi mahal → laba menurun.
- **Translation exposure** adalah risiko akuntansi saat laporan keuangan perusahaan multinasional dikonsolidasikan. Contoh: aset anak perusahaan di Jepang turun nilainya dalam rupiah karena perubahan kurs.



Thank
you!